

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya

Overview of the Level of Knowledge of Pregnant Women About Clean and Healthy Living Behavior at the Pahandut Community Health Center, Palangka Raya City

Barto Mansyah ^{1*}

Dinda Salsabila ²

Gad Datak ³

Rikiy ⁴

Program Studi DIII
Keperawatan, Poltekkes
Kemkes Palangkaraya,
Palangka Raya, Kalimantan
Tengah, Indonesia

*email: email correspondence
author

Abstrak

Latar Belakang : PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) merupakan upaya untuk memperkuat budaya seseorang, kelompok maupun masyarakat agar peduli dan mengutamakan kesehatan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih berkualitas. PHBS sangat berdampak baik bagi kehidupan terutama pada ibu hamil, jika ibu hamil melakukan PHBS yang baik maka akan sangat baik dan sehat untuk si ibu. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya. Metode Penelitian: Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simpel random sampling. Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 86 orang ibu hamil dikategorikan baik 59 orang (68,6%), kategori cukup 21 orang (24,4%) dan kurang sebanyak 6 orang (7%).

Kata Kunci:

Pengetahuan
Ibu Hamil
PHBS

Keywords:

Knowledge
Maternal
PHBS

Abstract

Background: Clean and Healthy Living Behavior is an effort to strengthen the habits of individuals, groups, and communities to prioritize health, with the goal of achieving a better quality of life. PHBS plays an important role, especially for pregnant women—when they adopt good PHBS practices, it benefits not only their own health but also the health of their babies. Research Objective: The main objective of this study is to assess the knowledge of pregnant women regarding Clean and Healthy Living Behavior at Pahandut Community Health Center, Palangka Raya. Research Method: This study used a descriptive research design. The population consisted of pregnant women visiting Pahandut Community Health Center, Palangka Raya. The sampling technique applied was simple random sampling. Research Results: Based on the results from 86 pregnant women, 59 respondents (68.6%) demonstrated good knowledge, 21 respondents (24.4%) showed moderate knowledge, and 6 respondents (7%) had low knowledge levels.



© 2025 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/jsm.v1i2.10534>

PENDAHULUAN

PHBS (Pola Hidup Bersih Sehat) adalah upaya untuk membudayakan individu, kelompok dan masyarakat agar peduli terhadap kesehatan dan kebersihan untuk meningkatkan kualitas hidup. Menurut World Health Organisation (WHO) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) atau pola hidup sehat merupakan cara hidup sehat, meminimalkan resiko penyakit serius dan kematian dini. PHBS saat hamil juga sangat diperlukan karena berdampak pada kehamilan. Keberhasilan upaya peningkatan kesehatan ibu dapat dilihat dari indikator

Angka Kematian Ibu (AKI). AKI menyoroti risiko yang dihadapi dengan status gizi, sosial ekonomi, dan kesehatan ibu menjelang hamil.

Menurut data Riskesdas dalam tiga tahun terakhir Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat. Pada 2019 AKI di indonesia sebesar 4.221, pada tahun 2020 naik menjadi 4.622 dan pada tahun 2021 kematian ibu mencapai 7.389. Di Kalimantan Tengah Angka Kematian Ibu pada 2020 sebanyak 68 jiwa dan pada tahun 2021 sebanyak 92 jiwa (Riskesdas, 2018).

Peningkatan AKI di Indonesia pada tahun 2021 paling banyak disebabkan COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, pendarahan sebanyak 1.330 kasus dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus. Di Kalimantan Tengah tiga kasus tertinggi penyebab kematian ibu pada tahun 2021 adalah perdarahan 33 kasus, hipertensi dalam kehamilan 15 kasus dan COVID-19 22 kasus (Risikesdas, 2018).

Salah satu upaya untuk menekankan angka AKI dengan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara kesehatannya melalui PHBS. Pola hidup bersih dan sehat ini memberikan dampak baik terhadap kesehatan tubuh dan kualitas hidup, khususnya pada ibu hamil PHBS perlu menjadi perhatian ekstra demi kesehatan ibu dan janin. Jika ibu hamil tidak menerapkan PHBS akan meningkatkan risiko gangguan kesehatan dan dapat mengancam keselamatan ibu dan janin. Pengetahuan menjadi faktor yang sangat memengaruhi keberhasilan penerapan PHBS. Ibu yang tahu tentang PHBS cenderung secara sadar lebih memperhatikan, menjaga dan meningkatkan kesehatannya dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat yang tepat (Rukaiyah, 2022).

Puskesmas Pahandut yang berlokasi di Jalan Letkol Darmosugondo Kecamatan Pahandut dengan jumlah kunjungan ibu hamil pada tahun 2022 dari bulan januari-desember 2022 yang terdiri dari Kunjungan pertama (K1) hingga Kunjungan ke-6 (K6) berjumlahkan 1.736 orang. Pada bulan januari-agustus 2023 diperoleh data terdiri dari K1 536 orang, K4 368 orang dan K6 362. Peneliti melakukan survey di Poli Klinik KIA Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya pada tanggal 28 September 2023 didapatkan 7 dari 10 orang ibu hamil masih belum mengetahui apa itu PHBS pada ibu hamil. Dari paparan diatas peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang PHBS di Poli Klinik KIA di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

METODOLOGI

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analitik yang tujuannya untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya yang berlokasi di Jl. Darmasugondo No.1 Kelurahan Pahandut Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah dan akan dilaksanakan penelitian di bagian Poli Klinik Ibu dan Anak (KIA), yang dimana jumlah ibu hamil terbanyak di Kota Palangka Raya ada pada puskesmas tersebut. Poli Klinik Ibu dan Anak (KIA) menyediakan pelayanan kesehatan bagi perempuan hamil.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Poli Klinik KIA Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya dengan jumlah populasi dari bulan Januari-Agustus 2023 sebanyak 647 orang.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Poli Klinik KIA Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling..* Sampel dalam Penelitian ini adalah sebagian dari populasi terjangkau dengan besarnya dihitung dengan rumus Slovin yaitu berjumlah : 86 orang, yang memenuhi kriteria Inklusi dan Ekslusi.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan instrument yang berupa kuesioner yang terdapat 15 pertanyaan yang dimana pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan mengenai PHBS dalam tatanan rumah tangga pada ibu hamil. Setiap jawaban yang benar mendapatkan skor = 1 dan jawaban yang salah skor = 0 (M. D. S. Siregar, 2019).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber tempat penelitian melalui angket atau lembar kuesioner tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perilaku Hidup Bersih

dan Sehat (PHBS) di Poli Klinik KIA Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya.

Analisa data dilakukan melalui Uji analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik. Variabel terikat dan bebas dalam penelitian. Hasil analisis univariat berupa persentase dan distribusi frekuensi masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini untuk kuesioner pengetahuan, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi

F = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah kuesioner

Konstanta = 100%

Pengetahuan dikategori:

1. Pengetahuan dapat di nilai baik jika yang didapatkan 76-100
2. Pengetahuan dapat di nilai cukup jika nilai yang didapatkan 56-75
3. Pengetahuan dapat di nilai kurang jika nilai yang didapatkan <56

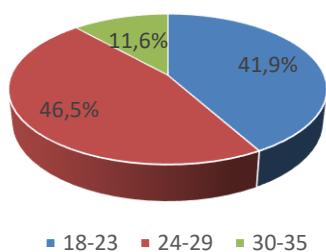
Jika Pernyataan benar:

1. Dikategorikan baik jika benar: 9-11 soal
2. Dikategorikan cukup jika benar: 7-8 soal
3. Dikategorikan Kurang jika benar: 1-6 soal

HASIL DAN PEMBAHASAN

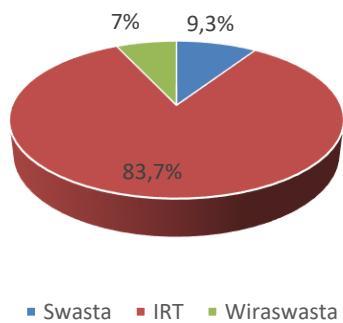
Hasil

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia



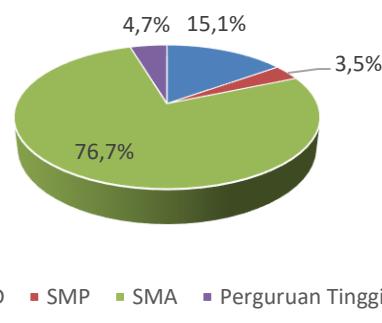
Berdasarkan Gambar di atas, didapatkan usia responden yang terbanyak adalah pada kisaran usia 24-29 tahun sebanyak 40 orang (46,5%) dan yang paling sedikit adalah kisaran usia 30-35 tahun sebanyak 10 orang (11,6%).

Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang PHBS di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya Berdasarkan Pekerjaan



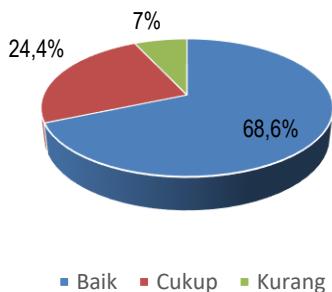
Pada gambar diatas menunjukkan pekerjaan terbanyak responden adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 72 orang (83,7%), Swasta sebanyak 8 orang (9,3%), dan Wiraswasta sebanyak 6 orang (7%).

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Pada gambar diatas menunjukkan pendidikan terakhir terbanyak responden adalah SMA sebanyak 66 orang (76,7%), SD 13 orang (15,1%), PT 4 orang 6 orang (4,7%) dan SD 3 Orang (3,5%).

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang PHBS di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya



Berdasarkan gambar 4.4 di atas, diperoleh distribusi pengetahuan ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 59 orang (68,6%), cukup sebanyak 21 orang (24,4%), dan kurang sebanyak 6 orang (7%).

Pembahasan

Data Karakteristik Responden di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Ibu Hamil tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Puskesmas Pahandut sebagian besar sudah baik. Hal ini juga dapat dikaitkan dengan karakteristik responden meliputi usia, pekerjaan dan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden terbanyak yaitu SMA 66 orang (76,7%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Siregar & Nurbaiti, 2021) dimana pendidikan terakhir responden terbanyak adalah SMA 14 orang (60,8%). Menurut (Notoatmodjo, 2014), Pengetahuan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka tingkat pendidikan yang dimilikinya semakin baik, dan juga sebaliknya (Damayanti & Sofyan, 2022).

Usia terbanyak pada hasil penelitian ini adalah kisaran usia 24-29 tahun yaitu sebanyak 40 orang (46,5%). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (F. L. S. Siregar & Nurbaiti, 2021) dimana usia responden terbanyak adalah pada usia 31-40 tahun sebanyak 13 orang (56,5%). Dari uraian di atas, terdapat kesenjangan antara

teori dan hasil penelitian. Teori yang menyatakan bahwa perilaku merupakan respon terhadap rangsangan yang berasal dari luar organisme, dalam hal ini manusia. Namun respon setiap orang berbeda-beda karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal orang tersebut. Usia merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan perilaku tertentu. Semakin tua usia seseorang, maka semakin matang kemampuan berpikirnya dan semakin banyak pengalaman yang dimilikinya terhadap perilaku tertentu, termasuk yang berkaitan dengan kesehatan. Faktor penuaan membuat peningkatan pola hidup bersih dan sehat semakin sulit (Nachrawy et al., 2020).

Pekerjaan responden terbanyak pada penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 72 orang (83,7%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Lestari et al., 2021) pekerjaan responden terbanyak adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 17 orang (85%). Seseorang yang berkerja kemungkinan memiliki pengetahuan yang lebih baik daripada yang tidak berkerja, seseorang yang bekerja ada kemungkinan untuk berinteraksi dengan rekan kerjanya untuk bertukar informasi serta saling memotivasi hal ini dapat menambah wawasan serta informasi mengenai PHBS. Seseorang yang tidak bekerja kemungkinan menghabiskan waktu dirumah, mengerjakan kegiatan rumah atau urusan pribadi lainnya sehingga untuk berinteraksi dengan orang lain lebih sedikit.

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perilaku Hidup dan Sehat di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya

Dari hasil penelitian diatas didapatkan sebanyak 59 orang (68,6%) berpengetahuan baik, 21 orang (24,4%) berpengetahuan cukup dan 6 orang (7%) berpengetahuan kurang. Ini dapat menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya dikategorikan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Lestari et al., 2021) yang dimana hasil sebagian besar responden berpengetahuan

baik yaitu sebanyak 14 orang (70%) dan 6 responden (30%) berpengetahuan cukup. Pada penelitian (Tontuli et al., 2020) didapatkan hasil sebanyak 90 orang (52%) berpengetahuan baik, 68 orang (39,3%) berpengetahuan cukup dan 15 orang (8,7%) berpengetahuan kurang. Pada penelitian (Aidha et al., 2023) didapatkan sebanyak 61 orang (61%) berpengetahuan baik, 22 orang (22%) berpengetahuan cukup dan 17 orang (17%) berpengetahuan kurang.

Pengetahuan merupakan faktor yang memudahkan terlaksananya perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga faktor tersebut menjadi faktor yang merangsang perilaku, menjadi landasan atau motivasi bertindak karena kebiasaan, keyakinan dan tingkat pendidikan. Pengetahuan atau kesadaran merupakan bidang yang sangat penting dalam membentuk perilaku dan perilaku yang berdasarkan pengetahuan akan bertahan lebih lama dari perilaku yang tidak berdasarkan pengetahuan (Nachrawy et al., 2020). Pengetahuan ibu terkait Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) sangat penting, karena akan mendorong timbulnya perilaku menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatannya melalui PHBS

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada 86 ibu hamil di Puskesmas Pahandut Kota Palangka raya mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Karakteristik responden dibagi menjadi 3 yaitu, usia, pekerjaan dan pendidikan terakhir. Data responden berdasarkan usia terbanyak adalah yang berusia mulai dari 24-29 tahun sebanyak 40 orang (46,5%). Data responden berdasarkan pekerjaan terbanyak adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 72 orang (83,7%). Dan data demografi responden berdasarkan pendidikan terakhir terbanyak adalah SMA sebanyak 66 orang (76,7%). (2) Mayoritas besar ibu hamil mengetahui tentang Perilaku Hidup Bersih dan

Sehat (PHBS) dengan kategori baik sebanyak 59 orang (68,6%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian yang dilakukan.

REFERENSI

- Aidha, Z., Mahfirah Lubis, N., Berutu, ainun, Yustrianti Marpaung, S., Atta Nayoan Nasution, R., & Chairani Harahap, V. 2023. Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku PHBS Dalam Tatapan Rumah Tangga Di Desa Saintis. *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 1(1)
- Anzwar, F. 2022. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA TATANAN RUMAH TANGGA. *Jurnal Solusi Kesehatan*.
- Calbara, O. A., & Budiono, D. I. 2023. Pengaruh Aktivitas Fisik Selama Kehamilan dan Luaran Kehamilan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 1142. <https://doi.org/10.33087/jubj.v23i2.3435>
- Damayanti, M., & Sofyan, O. 2022. Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul Tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021. *Majalah Farmaseutik*, 18(2). <https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v18i2.70171>
- Darsini, Fahrurrozi, Agus Cahyono, E., Studi Ilmu Keperawatan, P., Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang, S., Korespondensi, A., Veteran Mancar, J., Peterongan, K., Jombang, K., & Timur, J. 2019. PENGETAHUAN ; ARTIKEL REVIEW. In *Jurnal Keperawatan* (Vol. 12, Issue 1).
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. 2019. PENGETAHUAN ; ARTIKEL REVIEW. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13–13.
- Ery Setiawati, M., Qoulan Karima, U., & Upn, F. 2019. OPTIMALISASI MANAJEMEN PHBS PADA SANTRI DI SMP IT AL-HIDAYAH BOGOR TAHUN 2019.
- Fajaruddin Natsir, M., Lingkungan, J. K., & Kesehatan, F. 2019. PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA TATANAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT DESA PARANG

- BADDO Clean and Healthy Life Behavior at Household on Parang Baddo Village (Vol. 1).
- Gozali, A. P. 2020. Diagnosis, Tatalaksana, dan Pencegahan Hepatitis B dalam Kehamilan. Cermin Dunia Kedokteran, 47(5).
- Handayani, E. Y., Widiastuti, M., & Ermiza. 2021. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Selama Kehamilan DI Desa Sialang Jaya Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2021. Maternity And Neonatal: Jurnal Kebidanan, 09(02). <https://journal.upp.ac.id/index.php/jmn>
- Hidayat, R., & Hayati, H. 2019. Pengaruh Pelaksanaan Sop Perawat Pelaksana Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Di Rawat Inap RSUD Bangkinang. Jurnal Ners , 3(2), 84–96.
- Isnanto, T., Nurjanah, E., Larasati, R., & Purwaningsih, E. 2021. FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PENGETAHUAN IBU. Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG), 3(2). <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Kemenkes RI. 2016. Buku Kesehatan Ibu Dan Anak.
- Khoiriah, A., Kebidanan, D., & Siti Khadijah Palembang, S. 2021. PENINGKATAN PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA DAN SISWI KELAS VI DI SMP NEGERI 31 PALEMBANG KNOWLEDGE OF CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIORS (PHBS) OF CLASS VI STUDENTS IN SMP N 31 PALEMBANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan, 3(1), 12–18.
- Lestari, D., Sulistiawati, F., & Naelasari, D. N. 2021. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Serta Gizi Seimbang Paada Ibu Hamil Untuk Meningkatkan Imunitas Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1).
- Mohammed, H., Roberts, C. T., Grzeskowiak, L. E., Giles, L. C., Dekker, G. A., & Marshall, H. S. 2020. Safety And Protective Effects Of Maternal Influenza Vaccination On Pregnancy And Birth Outcomes: A Prospective Cohort Study. <https://doi.org/10.1016/j.eclinm.2020.100522>
- Mornalita, V., & Dei, S. K. 2021. Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Desa Palamaki Kecamatan Kulawi Selatan Kabupaten Sigi. Pustaka Katulistiwa, 2(1).
- Musfirah, M., Rifai, M., & Kilian, A. K. 2021. Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Imunisasi Tetanus Toksoid Ibu Hamil. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 10(2), 347–355. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.619>
- Nachrawy, T., Ambar, E., & Dewi, D. L. 2020. Gambaran Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Desa Bobanehena Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. Kierah Medical Journal, 2(1). <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/kmj4848>
- Notoatmodjo. 2018. Etika penelitian dan tahapan pengolah data.
- Notoatmodjo, S. 2014. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Paramitha Amelia, P. K., & Cholifah, M. 2018. BUKU AJAR BIOLOGI REPRODUKSI.
- Riska, K., Sari, A., Sharief, S. A., & Istiqamah, E. 2022. Asuhan Kebidanan Kehamilan dengan Ketidaknyamanan Sering Buang Air Kecil pada Ny. K.
- Riskesdas. 2018. PROFIL KESEHATAN INDONESIA.
- Rukaiyah, S. 2022. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI TATANAN RUMAH TANGGA KABUPATEN MUARO JAMBI. Jurnal Inovasi Penelitian, 2(9).
- Samiatulmilah, A. 2018. GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ASUPAN NUTRISI DI DESA PAWINDAN KECAMATAN CIAMIS KABUPATEN CIAMIS.
- Sari, M. 2019. APLIKASI DATA PASIEN DAN PENENTUAN GIZI IBU HAMIL PADA PUSKESMAS SUNGAI TABUK. Jurnal Ilmiah "Technologia," 10(3).
- Sekar, G. P., A, L. D., I, A. I., P, H. S., P, G. R., & Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran UMM, B. 2018. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA TATANAN RUMAH TANGGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PONED X.
- Shulhan, M. I. A., & Sari, R. D. P. 2019. Infeksi Rubela Pada Wanita Hamil. Medula, 9(1).
- Siregar, F. L. S., & Nurbaiti. 2021. Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Ibu Hamil Trimester Tiga Dalam Rangka Persiapan Laktasi. Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA), 4(1). <https://doi.org/10.32734/lwsa.v4i1.1160>
- Siregar, M. D. S. 2019. HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA KELURGA DI DESA LABUHAN RASOKI TAHUN 2019.

- Talitha Damarawati, A., & Aryadina Rachmawati, D. 2020. Pengaruh Status Paparan Asap Rokok pada Ibu Hamil sebagai Perokok Pasif dengan Berat Badan Lahir di Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 6(2).
- Titi, L. H. 2018. KAJIAN ETIK PENELITIAN DALAM BIDANG KESEHATAN DENGAN MELIBATKAN MANUSIA SEBAGAI SUBYEK. *THE INDONESIAN JOURNAL OF HEALTH SCIENCE*, 10(1), 2087–5053.
- Tontuli, E., Paturusi, A., & Mokoagow, A. 2020. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Desa Onkaw I Kecamatan Sinonsayang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNIMA*, 1(2).
- Wigianita, M. R., Umijati, S., & Trijanto, B. 2020. Kenaikan Berat Badan Ibu Saat Hamil Dan Berat Badan Bayi Baru Lahir. *Darussalam Nutrition Jurnal*, 4(2), 57–63.
- Yusup, F. 2018. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF. *Januari-Juni*, 7(1), 17–23.